

RINGKASAN

Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Kucing Dengan Metode *K-Nearest Neighbor* Berbasis Web, Anisha Rosela, NIM E31192116, Tahun 2022, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Syamsul Arifin, S.Kom, M.Cs (Pembimbing).

Kucing (*Felis Silvestris Catus*) merupakan salah satu hewan peliharaan yang dipelihara oleh sebagian besar orang, termasuk di Indonesia. Selain merupakan hewan yang menggemaskan, kucing dikenal dengan hewan yang bersahabat dan mudah beradaptasi, sehingga kucing mudah dipelihara. Namun sebagian besar pemelihara kucing kurang memperhatikan kondisi kesehatan kucing peliharaannya sehingga mudah terserang penyakit, sedangkan pemilik kucing tidak memiliki pengetahuan terhadap penyakit dan cara perawatan kucing yang terserang penyakit, dimasa pandemi covid-19 ini masyarakat diharuskan untuk melakukan *lockdown* dan juga pembatasan mobilitas diluar rumah. Tentunya apabila hewan peliharaan di rumah terserang penyakit akan mengalami kesulitan dalam penanganan.

Penyakit kucing seringkali disebabkan adanya virus, parasit atau bakteri. Terkadang pemilik kucing menganggap remeh terhadap suatu penyakit yang dialami oleh kucing, bahkan memberikan penanganan atau obat yang tidak sesuai anjuran dokter atau pakar. Oleh karena itu apabila penyakit kucing tidak ditangani oleh ahli atau pakar yang sesuai dengan bidangnya, maka kucing tersebut akan mengalami penurunan dan gangguan kesehatan, *overdosis* hingga menimbulkan kematian. Sistem pakar ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang perawatan kucing, mendiagnosa penyakit kucing melalui gejalanya dan dapat memberikan penanganan pertama untuk para pemilik kucing.